



Terbukti Ampuh Turunkan Kasus DBD

Hasil Riset Metode Wolbachia di Jogjakarta

SLEMAN, Jawa Pos – Di luar persoalan besar terkait dengan virus korona, demam berdarah dengue (DBD) tetap menjadi ancaman setiap saat. Tak sedikit memakan korban jiwa dan rutin terjadi.

Untung, ada kabar baik yang berembus dari Jogjakarta kemarin (26/8) terkait dengan DBD. Seperti dilansir *Jawa Pos Radar Jogja*, metode *wolbachia* terbukti efektif menurunkan 77 persen kasus DBD di daerah intervensi. Penelitian yang dilakukan sejak 2017 menyasar 35 di antara 42 kelurahan di Kota Jogja dengan populasi 312.000 penduduk.

Peneliti utama World Mosquito Program (WMP) Adi Utarini menjelaskan, penelitian menggunakan standar terbaik dengan rancangan RCT (*randomized controlled trial*). Dengan rancangan tersebut, 12 area terpilih secara acak telah me-

nunjukkan hasil yang signifikan.

Tidak hanya di wilayah Kota Jogja, sebagian wilayah Bantul juga menjadi area terpilih. "Karena berada di dalam area *ring road*," katanya kemarin (26/8).

Mengutip *ABC News*, khasiat bakteri *wolbachia* ditemukan Scott O'Neill dari Monash University, Australia. Bakteri tersebut tak memberikan dampak kepada manusia. Namun, nyamuk yang sudah terinfeksi bakal semakin sulit menyimpan virus dengue.

Monash pun menciptakan program percobaan di 12 negara. Jogjakarta merupakan tempat ketiga yang dipilih. Sampai saat ini, sudah ada 6 juta nyamuk yang dilepas di lokasi penelitian.

"Hebatnya solusi ini adalah upayanya sekali saja. Cukup menyebarkan nyamuk yang akhirnya berkembang biak dan mempengaruhi semua populasi nyamuk *Aedes aegypti*," ungkap Kepala World Mosquito Program Monash University Cameron Simmons kepada *ABC News*.

Di Jogjakarta, 12 wilayah yang terpilih memperoleh intervensi *wolbachia*. Caranya, meletak-

kan ember berisi telur nyamuk ber-*wolbachia*. Sedangkan 12 area lainnya adalah area kontrol, yakni tanpa intervensi *wolbachia*. Setelah periode pelepasan nyamuk ber-*wolbachia*, WMP Jogjakarta terus memonitor nyamuk dan mengecek pasien demam di puskesmas.

Sebanyak 8.144 pasien demam berusia 3–45 tahun berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Mereka diidentifikasi dari 18 puskesmas di seluruh Kota Jogja dan sebagian wilayah di Bantul.

Penelitian tersebut menunjukkan dampak signifikan dari metode *wolbachia* dalam menurunkan demam berdarah di wilayah perkotaan. "Selanjutnya pelepasan nyamuk juga akan dilakukan di wilayah perbandingan (area kontrol)," kata Utarini.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogjakarta Heroe Poeryadi mengaku program pelepasan nyamuk *wolbachia* terbukti mampu mengurangi kasus DBD di daerah intervensi. Dari sebelumnya 1.700 kasus DBD di Kota Jogja pada 2016, saat ini DBD secara bertahap menurun setiap tahun. (eno/bil/c19/tg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005